

PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Siti Naurah Laila Rasyidah¹, Stefany Putri Ariana²,
Juhana Sakmal³, Engga Dallion⁴
¹²³⁴PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta
1naurah9h@gmail.com, 2leestef030@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out how to apply the contextual teaching and learning model in improving elementary school students' science learning outcomes. This research uses descriptive qualitative methods with literature study techniques. Data collection techniques are carried out by searching for scientific articles related to research. The Contextual Teaching and Learning (CTL) model is learning that links learning material to real-world situations through direct student involvement. Based on data from 12 journal articles that have been analyzed, it can be concluded that the Contextual Teaching and Learning learning model can have a positive influence on student learning outcomes in Natural Sciences subjects at high grade level.

Keywords: Contextual Teaching And Learning Model, Learning Outcomes, Science, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model contextual teaching and learning dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik studi literatur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari artikel ilmiah yang berhubungan dengan penelitian. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan keadaan di dunia nyata melalui keterlibatan langsung siswa. Berdasarkan data dari 12 artikel jurnal yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di tingkat kelas tinggi.

Kata Kunci: Model *contextual teaching and learning*, hasil belajar, IPA, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan bagaikan kunci yang membuka pintu gerbang pengetahuan dan potensi diri manusia. Melalui pendidikan, setiap individu dapat menggali dan

mengembangkan bakat serta keterampilan yang mereka miliki. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan penting sebagai pilar utama dalam membangun generasi bangsa yang berkualitas.

Sekolah Dasar menjadi fondasi awal bagi perjalanan pendidikan setiap individu. Di jenjang ini, siswa dibekali dengan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan yang esensial untuk kehidupan, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Selain itu, pendidikan di Sekolah Dasar juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dengan penuh keyakinan. Agar proses pembelajaran di Sekolah Dasar dapat berjalan secara optimal, penting bagi para guru untuk menerapkan metode dan strategi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami dan menerapkan ilmu yang mereka pelajari dengan lebih mudah dan bermakna. Dengan demikian, pendidikan di Sekolah Dasar menjadi landasan yang kokoh bagi masa depan bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan berkarakter mulia, siap untuk berkontribusi dalam membangun bangsa dan negara.

Pada kenyataannya, masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang tidak

sesuai sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran IPA. Siswa sering merasa bingung dengan penjelasan guru yang masih menggunakan metode konvensional karena mereka tidak diberikan contoh yang konkret untuk dapat memahami pembelajaran yang ada (Nurwahidah et al., 2023). Hal ini tidak selaras dengan tujuan dari pelajaran IPA yang menuntut siswa agar dapat mengerti teori tentang kehidupan sehari-hari, dan dapat menggunakan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Selain metode konvensional dan kurangnya contoh yang konkret, disebutkan dalam (Wijaya & Rahmadhar, 2022) bahwa guru masih terpaku dengan buku pelajaran dan belum melakukan variasi pembelajaran sehingga menjadikan siswa menjadi jenuh. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kartikasari, 2022), ditemukan beberapa kesulitan lainnya yang dialami oleh siswa: 1) kurang berani mengungkapkan pendapatnya di kelas, 2) kurang percaya diri dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru, 3) lebih memilih

untuk memendam pendapatnya selama proses pembelajaran.

Meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik, memerlukan perhatian khusus terhadap proses belajar mengajar. Efektivitas proses belajar mengajar menjadi kunci utama dalam keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang efektif harus mampu memberikan hasil positif dan meningkatkan keterlibatan siswa. Hal ini dapat dicapai dengan mengaitkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan konsep baru dan menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan mereka. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dianggap sebagai salah satu model yang ideal untuk mendukung pemahaman konsep-konsep IPA. Model ini sesuai dengan esensi pembelajaran IPA yang bertujuan untuk mengaitkan teori, konsep, dan fakta dengan kehidupan sehari-hari siswa. Beberapa alasan mengapa model

Contextual Teaching and Learning cocok diterapkan dalam pembelajaran ipa yaitu menekankan keterlibatan penuh siswa, mendorong penerapan pengetahuan, meningkatkan motivasi dan semangat belajar, membangun pemahaman yang lebih mendalam, dan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* memiliki beberapa keunggulan, seperti: 1) meningkatkan makna proses pembelajaran dengan mendorong siswa untuk mengaitkan pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata, 2) meningkatkan produktivitas pembelajaran dan memperkuat pemahaman konsep siswa karena metode pembelajaran CTL berbasis konstruktivisme, yang mengharuskan siswa untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri. Namun demikian, model pembelajaran *contextual teaching and learning* juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain: 1) memerlukan waktu yang lebih lama bagi siswa untuk memahami materi, 2) membutuhkan upaya ekstra dari guru untuk memberikan bimbingan yang lebih intensif karena

dalam CTL guru tidak lagi berperan sebagai sumber utama informasi, 3) siswa sering kali membuat kesalahan ketika mencoba menghubungkan mata pelajaran dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Melihat keberhasilan model *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar, peneliti termotivasi untuk melakukan studi literatur dengan judul “Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Sebagai Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi model *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik studi literatur. Penelitian kualitatif menurut Moleong dalam (Harahap, 2020), penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (misal: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya) secara holistik, dan

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Teknik studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data studi literatur mengenai penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar dengan bersumber pada artikel ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Model *Contextual Teaching and Learning*

Blanchard dalam (Heryadi, 2022) mengemukakan bahwa *Contextual Teaching dan Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Model *Contextual Teaching and Learning* menurut Aqib dalam (Budiman, 2021) adalah konsep belajar yang memudahkan guru dan siswa dalam memahami materi karena model ini menghubungkan isi materi dengan dunia nyata siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata. Sehingga, CTL dinilai dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran karena melatih siswa memiliki kemandirian dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Elista dan Kuntjoro dalam (Sihombing et al., 2022) menyatakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* memiliki karakteristik yaitu sebuah konsep baru yang dibangun dari situasi nyata dan kontekstual bagi siswa dengan apa yang sudah diketahui, siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sendiri, siswa dibimbing untuk menemukan konsep yang penting dari data yang dikumpulkan sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Contextual Teaching and Learning* adalah pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran

dengan keadaan di dunia nyata melalui keterlibatan langsung siswa. Melalui keterlibatan tersebut, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang dapat membuat siswa dapat memiliki kemandirian dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Hasil Belajar

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hal ini didukung dengan pendapat dari Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Lebih lanjut lagi, Dimiyati dan Mudjono menyebutkan jika hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Azizah et al., 2020). Dari uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar memiliki definisi sebagai pencapaian siswa terhadap proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar ini mencakup kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran.

Astiti dalam (Sihombing et al., 2022) menyebutkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu: (1) faktor internal atau faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan mempengaruhi kemampuan belajarnya dan (2) faktor eksternal atau faktor bersumber dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Lebih lanjut lagi, Su'udiah dalam (Nurwahidah et al., 2023) mengungkapkan pandangannya bahwa proses pembelajaran tidak hanya melibatkan peran guru dan siswa serta interaksi di antara mereka, tetapi juga faktor-faktor lain seperti sumber belajar, media, fasilitas, dan lainnya. Salah satu faktor yang tak kalah penting yang memengaruhi hasil belajar adalah penggunaan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat.

Model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu ilmu yang sangat penting, hal tersebut sejalan dengan tujuan dari pembelajaran IPA itu sendiri yang menuntut agar siswa memahami teori yang berkaitan

dengan kehidupan sehari-hari dan dapat menggunakan metode ilmiah untuk menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, pembelajaran IPA harus dimulai sejak usia sekolah dasar dengan menerapkan model pembelajaran tertentu yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa SD agar pembelajaran dapat diterima dengan mudah.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah salah satu model yang cocok untuk pembelajaran IPA karena model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, selain itu, CTL juga mendorong siswa untuk memahami apa yang telah dipelajari dengan mengaitkan ide atau teori dengan pengalaman mereka sendiri dan memungkinkan siswa untuk memahami bagaimana hal tersebut apabila diterapkan ke dalam situasi kehidupan nyata. Dengan adanya model *Contextual Teaching and Learning*, diharapkan siswa dapat mengingat apa yang telah mereka pelajari dalam jangka waktu yang lama.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah berhasil menunjukkan bahwa pembelajaran

Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran karena memiliki kegiatan tanya jawab, menggunakan media yang beragam, dan melibatkan keaktifan siswa untuk mengaitkan materi dengan pengalaman hidupnya. Terdapat tujuh komponen dalam model CTL, yaitu: (a) konstruktivisme, (b) bertanya, (c) inkuiri, (d) komunitas belajar, (e) pemodelan, (f) refleksi dan (g) penilaian autentik. Selain itu Rusman juga menguraikan tujuh prinsip pembelajaran kontekstual yang harus dikembangkan oleh guru, yaitu: (a) konstruktivisme, (b) penemuan, (c) inkuiri, (d) pembelajaran komunitas, (e) pemodelan, (f) refleksi dan (g) penilaian aktual.

Model *Contextual Teaching and Learning* sebagai Peningkatan Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar

Tabel 1 Data 12 artikel jurnal yang dianalisis

Peningkatan Hasil Belajar					
No	Judul	Peneliti	Sebelum	Sesudah	Selisih

1	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Materi Sumber Energi di Kelas IV	Yadi Heriyadi	Pre-test 46%	88%	42%
2	Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning pada Kelas V SDN Gebang 01	Fahri zal Ananda Putra, Setia Hasannah Zuhdi, Azza hra'Rahita Taufiq, Agung Setyawan	Pre-test 15%	87%	72%

3	Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menerapkan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Materi Penerapan Konsep Energi Gerak pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 3 Ngaberejo Grobogan	Sri Martini	40,90 %	54,55 %	13,65 %	5.	Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar	Nora Melviani Napitupulu, Muktar Panjaitan, dan Hetdy Sitio	30	78,67	48,67
4	Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Budiman	Kontrol 65,44	Eksperimen 78,32	12,88	6	Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 27 Limau Asam	Yuris Nasri, Firmansyah, Desyandri	Kelas kontrol 69,26	Kelas eksperimen 80,4	11,14
						7	Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran	Ester Ayu Dewi Sihombing, Muktar Panjaitan, Emelda	55	83,94	28,94

	IPA	Thesalonika					Kelas V Sekolah Dasar					
8	Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel IPA Materi Perubahan Wujud Benda	Apriliyani Diah Kartikasari	Kelas kontrol 62,16	Kelas eksperimen 80,54	18,38		11	Model Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar	Teguh Wijaya dan Yulia Rahmadhar	70,86	85,56	14,7
9	Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Tema 8 di Kelas V di SD Negeri 37/II Pasar Lubuk Landai Kabupaten Bungo	Tiara Rizanti, Maldin Ahmad Burhan, Riyadi Saputra	Kelas kontrol 50	Kelas eksperimen 76	26		12	Implementasi Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di SDN 4 Made Lamongan	Seviantin Nurwahidah, Rizka Novirmaningrum, Arfian Mudayan	Kelas kontrol 72,84	Kelas eksperimen 89,96	17,12
10	Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perpindahan Kalor pada Siswa	Yunita Nur Azizah, Esti Untari, Alif Mudiiono	41%	100%	59%							

Berdasarkan data 12 (dua belas) artikel jurnal yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* memberikan dampak positif pada pembelajaran IPA di beberapa sekolah dasar di Indonesia. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan Yunita Nur Azizah dkk., (2020) yang berjudul "*Penerapan Model Contextual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perpindahan Kalor pada Siswa Kelas*

V SD” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Gamping IV Kabupaten Tulungagung pada materi perpindahan kalor dengan penerapan model CTL mengalami peningkatan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 41% menjadi 100%. Hasil belajar aspek keterampilan melakukan percobaan meningkat yaitu 47% dan 94%. Selain itu juga, siswa mengalami peningkatan juga dalam hal kontribusi di setiap aktivitas belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Yadi Heryadi (2022) yang meneliti tentang “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Sumber Energi di Kelas IV SDN 2 Narimbang Mulia*” mengambil kesimpulan bahwa penerapan model CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada data awal, peneliti menemukan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa hanya 13%, setelah dilaksanakan siklus I naik menjadi 9 siswa atau 38% dengan nilai rata-rata 62,7 dan pada siklus II naik lagi menjadi 21 siswa atau 88% telah tuntas dengan rata-

rata kelas 81,6. Hasil penelitian Sri Martini (2020) yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menerapkan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Materi Penerapan Konsep Energi Gerak pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 4 Ngabenrejo Grobogan*” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model CTL terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 4 Ngabenrejo Grobogan. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai dari sebelum pemberian tindakan hingga akhir siklus kedua. Sebelum tindakan, nilai rata-rata kelas adalah 57,04 pada siklus I. Namun, pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 70, dan bahkan mencapai 85,68 pada akhir siklus tersebut.

Penelitian oleh Fahrizal Ananda Putra dkk., (2023) yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning pada Kelas V SDN Gebang 01*” disimpulkan bahwa penerapan model CTL dapat meningkatkan hasil belajar ipa pada kelas V SDN Gebang 01 pada topik pembelajaran konten ilmiah, perubahan bentuk benda, dan energi

panas. Peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memenuhi KKM > 75 adalah sebagai berikut: (1) Pada siklus I, siswa yang memenuhi KKM adalah 23 siswa dari 47 siswa (49%); (2) Pada siklus II, siswa yang memenuhi KKM adalah 41 siswa dari 47 siswa (87%). Penelitian Teguh Wijaya dan Yulia Rahmadhar (2022) yang berjudul "*Model Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar*" disimpulkan bahwa penerapan model CTL di kelas V SDN Susukan 09 Pagi Jakarta Timur pada materi keseimbangan ekosistem mengalami peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat melalui hasil tes siswa setelah dibelajarkan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*, setiap siswa aktif berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah individu mereka sendiri dan berinteraksi secara saling berbagi dengan teman sekelompok.

Penelitian Nora Melviani Napitupulu dkk., (2023) yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V UPTD*

SD Negeri 122353 Pematangsiantar" disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL di kelas V SDN 122353 Pematangsiantar (CTL) memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar murid dalam mata pelajaran IPA hal ini terlihat dari adanya perubahan yang dialami oleh setiap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yaitu siswa dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang minat belajarnya kurang menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran karena pembelajaran CTL dapat menarik perhatian siswa. Penelitian Budiman (2021) yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*" disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar daripada dengan menggunakan metode konvensional hal ini dibuktikan melalui pembagian kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kelas IV SDN 29 Dompu. Adanya peningkatan hasil belajar yang paling menonjol yang

ditunjukkan oleh kelas eksperimen dengan rata-rata sebesar 78,34.

Penelitian Yuris Nasri dkk., (2021) yang berjudul *“Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 27 Limau Asam”*. Penerapan model pembelajaran CTL memberikan peningkatan terhadap rata-rata nilai kelas. Hal ini dibuktikan dari rata-rata hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V SDN 27 Limau Asam pada kelas eksperimen yaitu 80,4 dan kelas kontrol 69,26. Dari hasil tersebut rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Penelitian Apriliyani Diah Kartikasari (2022) yang berjudul *“Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel IPA Materi Perubahan Wujud Benda”* disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi perubahan wujud benda, terbukti secara signifikan efektif terbukti dari rata-rata perolehan setelah diberi perlakuan yaitu untuk kelas eksperimen memiliki nilai 80,54 dan kelas kontrol 62,16.

Penelitian Ester Ayu Dewi Sihombing dkk., (2022) yang berjudul

“Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA” disimpulkan bahwa penerapan model CTL memberikan pengaruh signifikan pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 095130 Senio Bangun T.A. Dibuktikan hasil pre-test dengan rata-rata 55 dan kemudian pada post-test mengalami peningkatan dengan rata-rata 83,94. Penelitian Tiara Rizanti dkk., (2021) berjudul *“Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Tema 8 di Kelas V di SD Negeri 37/II Pasar Lubuk Landai Kabupaten Bungo”* menunjukkan bahwa penerapan model CTL memberikan dampak pada prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 37/II Pasar Lubuk Landai, sehingga nilai hasil belajar IPA siswa saat ini telah memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Penelitian Seviatin Nurwahidah dkk., (2023) dalam penelitiannya yang berjudul *“Implementasi Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di SDN 4 Made Lamongan”*. Dari analisis dan diskusi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa

penerapan model pembelajaran CTL) memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas III di SDN 4 Made Lamongan. Hal ini terlihat dari keterampilan siswa di kelas eksperimen dalam menghasilkan wacana berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajarinya dari metode pembelajaran yang diterapkan.

Semua judul penelitian yang telah disebutkan di atas memiliki keterkaitan terhadap tema penelitian yang penulis ambil. Setiap hasil penelitian menunjukkan dampak positif terhadap penerapan model pembelajaran CTL di Sekolah Dasar. Pengaruh terhadap prestasi belajar siswa tidaklah kebetulan, melainkan disebabkan oleh perbedaan perlakuan selama proses pembelajaran di dalam kelas. Selama pembelajaran, siswa terlibat secara aktif, termotivasi, menunjukkan sikap keberanian, serta kerja sama dalam menyelesaikan masalah. Ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar IPA, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran IPA. Siswa merasa senang dengan variasi pembelajaran yang diberikan, yang memberi mereka motivasi tambahan dalam belajar. Sebaliknya, hasil

belajar sebelumnya yang tidak menggunakan model pembelajaran CTL tidak menunjukkan peningkatan, karena pembelajaran yang konvensional dan monoton, di mana siswa hanya menerima penjelasan, mendengarkan, dan kemudian diberi tugas oleh guru.

D. Kesimpulan

Model *Contextual Teaching and Learning* merupakan strategi pembelajaran yang menjembatani konsep abstrak dengan aplikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dalam implementasinya, model CTL menunjukkan beberapa manfaat seperti peningkatan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, peningkatan motivasi belajar, kerja sama dalam kelompok, peningkatan kepercayaan diri, dan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Selain itu, penerapan model *Contextual Teaching and Learning* juga telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA (ilmu pengetahuan alam), termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa, di berbagai Sekolah Dasar di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Y. N., Untari, E., & Mudiono, A. (2020). Penerapan Model Contextual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perpindahan Kalor Pada Siswa Kelas V Sd. *Wahana Sekolah Dasar*, 28(1), 11–18.
- Budiman, B. (2021). The effect of contextual learning model (CTL) on science learning outcomes for fourth grade elementary school students. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(1), 19–27.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal ashri Publishing.
- Heryadi, Y. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Sumber Energi di Kelas IV SDN 2 Narimbang Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 937–944.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8298>
- Kartikasari, A. D. (2022). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel Ipa Materi Perubahan Wujud Benda. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(1), 57–66.
<https://doi.org/10.30762/sittah.v1i1.2074>
- Martini, S. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENERAPKAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) MATERI PENERAPAN KONSEP ENERGI GERAK PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 3 NGABENREJO GROBOGAN Sri Martini PENDAHULUAN Pembelajaran merupakan kegiatan yan. *Widyagogik : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(02), 89–102.
<https://doi.org/10.21107/widyagogik.v7i2.7169>
- Nurwahidah, S., Irmaningrum, R. N., & Mudayan, A. (2023). IMPLEMENTASI MODEL CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA DI SDN 4 MADE LAMONGAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 5819–5831.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11542>
- Napitupulu, N. M., Panjaitan, M., & Sitio, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. *Journal on Education*, 5(4), 14550–14562.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2509>
- Sihombing, E. A. D., Panjaitan, M., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 3400–3404.
<https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Putra, F. A., Zuhdi, S. H., Azzahra, Taufiq, R., & Setyawan, A. (2023). Peningkatan Hasil

Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning pada Kelas V SDN Gebang 01. *Journal on Education*, 06(01), 5290–5296. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3707><https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/3707/3075>

Rizanti, T., Burhan, M. A., & Saputra, R. (2021). “Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas V Tema 8 di SD Negeri 37/II Pasar Lubuk Landai Kabupaten Bungo.” *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 7–13. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2069>

Wijaya, T., & Rahmadhar, Y. (2022). Model Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. 8(4), 1677–1682. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3014>

Yuris Nasri. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 27 Limau Asam. *Inventa*, 5(2). <https://doi.org/10.36456/inventa.5.1.a3187>